

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PELATIHAN KETRAMPILAN KERAJINAN KRIA SEBAGAI UPAYA PENANAMAN JIWA KEWIRAUSAHAAN DI SANTRI PONDOK PESANTREN AI AMIN PALUR MOJOLABAN SUKOHARJO

Seni Kriya

Ketua Tim Pengabdi

(Drs. Imam Madi, M.Sn./ NIDN:0028085102)

Anggota Tim Pengabdi

(Dra. Sunarmi, M.Hum. / NIDN: 0005036704)

Didanai DIPA ISI SURAKARTA

No. Kontrak:4258A/IT6.1/PM/2014

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA**

NOP 2014

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian : Pelatihan Ketrampilan Kerajinan Kria sebagai Upaya
Penanaman Jiwa Kewirausahaan di Pondok Al Amin Palur
Sukoharjo

Bidang Pengabdian : Ketrampilan Seni

Ketua Pengabdi

- a. Nama : Drs. Imam Madi, M.Sn.
- b. NIDN : 0028085102
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Pangkat/ golongan : Penata /IIIc
- e. Prodi : Seni Kria
- f. Fakultas/Jurusan : Fakultas Seni Rupa dan Desain/Kria
- g. Pusat Pengabdian : LPPMPP ISI Surakarta
- h. Alamat Institusi : Jl. Ki Hajar Dewantara no 19
Ketingan, Jebres, Surakarta

Lama Pengabdian : Tiga bulan

Dana : Rp. 5.000.000,00

Surakarta, 4 Nop 2014

Mengetahui,

Dekan FSRD ISI Surakarta

Ketua Tim Pengusul

Ranang Sugihartana, M.Pd., M.Sn

NIP. 197111102003121001

Drs. Imam madi, M.Sn.

NIP. 195108281986101001

Mengetahui,

Ketua LPPMPP ISI Surakarta

Dr. Pramutomo, M.Hum.

NIP.196810121995021001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
DAFTAR ISI.....	3
ABSTRAK.....	4
BAB 1. PENDAHULUAN.....	5
A. Analisis Situasi.....	6
B. Permasalahan Mitra.....	6
BAB 2. TARGET DAN LUARAN.....	6
A. Solusi Yang Ditawarkan.....	6
B. Target Luaran.....	6
BAB 3. METODE PELAKSANAAN.....	7
A. Prosedur Kerja.....	7
B. Rencana Kegiatan.....	7
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	8
BAB 5. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN.....	9
A. Biaya.....	9
B. Jadwal Kegiatan.....	9
DAFTAR PUSTAKA.....	10
LAMPIRAN,.....	11

RINGKASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Tim ISI Surakarta tahun 2014 bertujuan melakukan pelatihan dan pendampingan pembuatan produk kria. Pengabdian dilaksanakan di SMA Pondok Pesantren Al Amin Palur Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. Metode pelaksanaan menerapkan pendekatan partisipasi dan kolaborasi mitra, baik dalam hal pengumpulan data, pendampingan pembuatan produk sampai dengan pasca pelatihan. Penerapan metode partisipasi dan kolaborasi mitra diharapkan dapat mengimplementasikan kolaborasi yang sesungguhnya, mitra dapat berpartisipasi dan berkolaborasi sesuai dengan kapasitasnya, serta dapat berkontribusi secara maksimal sehingga tim pengabdian dapat melatih dan mendampingi sesuai dengan kebutuhan yang ada di lapangan. Hasil kegiatan berupa beberapa karya asesoris interior berupa lukisan kanvas dengan objek tumbuh-tumbuhan. Terdapat keterbatasan tentang objek untuk membuat asesoris interior, Siswa cenderung tidak mau mengambil objek hewan atau manusia. Kegiatan pendampingan melukis merupakan permintaan dari ustad Hartono dan guru kesenian yang dipandang selama ini kegiatan melukis belum pernah diberikan sementara tetapan ketrampilan pernah diberikan namun belum maksimal. Selama dua bulan ada progress dapat dilihat pada hasil melukis pada kertas dan selanjutnya di tuangkan secara hitam putih di kanvas dan akhirnya menjadi sebuah lukisan. Pemahaman tentang kewirausahaan diberikan secara teoritis.

Kata kunci: *pembuatan produk kria (kerajinan), pemasaran produk.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Mengacu pada Kurikulum 2013, pembelajaran di sekolah formal termasuk pondok pesantren lebih ditekankan pada pembentukan sikap anak didik yang ditopang oleh sikap spiritual dan sikap sosial. Adapun porsi kecerdasan intelektual atau kognitif dan keterampilan berada sesudah sikap. Kondisi tersebut tentunya, perlu penanganan secara maksimal.

Kenyataan menunjukkan bahwa pendidikan di pondok pesantren, masalah sikap lazimnya mendapat porsi yang lebih apabila dibandingkan dengan sekolah umum. Berdasarkan hasil observasi diperoleh informasi bahwa pendidikan di pondok terutama di pondok pesantren Al Amin Palur terdiri dua materi pokok yakni materi pengetahuan umum porsinya 60% dan pembelajaran keagamaan 40% (wawancara dengan Ustad Muhtarom, S.Ag. pada tanggal 17 Maret 2014).

Lebih jauh ustad menyatakan bahwa pembelajaran di Pondok Pesantren Al Amin Palur meskipun sudah berlangsung sekitar 10 tahun, namun pembelajaran baik pengembangan kognitif, afektif, dan skill belum menunjukkan keseimbangan persentasenya. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan kondisi tersebut terjadi dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pondok Pesantren Al Amin yang baru berumur 10 tahun, masih tergolong muda usianya.
2. Para santri pada umumnya berasal dari keluarga yang tingkat ekonominya menunjukkan posisi menengah ke bawah.
3. Ilmu pengetahuan para ustad masih terbatas pada ilmu agama dan atau pengetahuan yang bersifat umum.
4. Terdapat sebagian santri yang mondok secara gratis (tidak dikenakan biaya pendidikan), dikarenakan santri tersebut dari keluarga fakir miskin atau anak yatim.

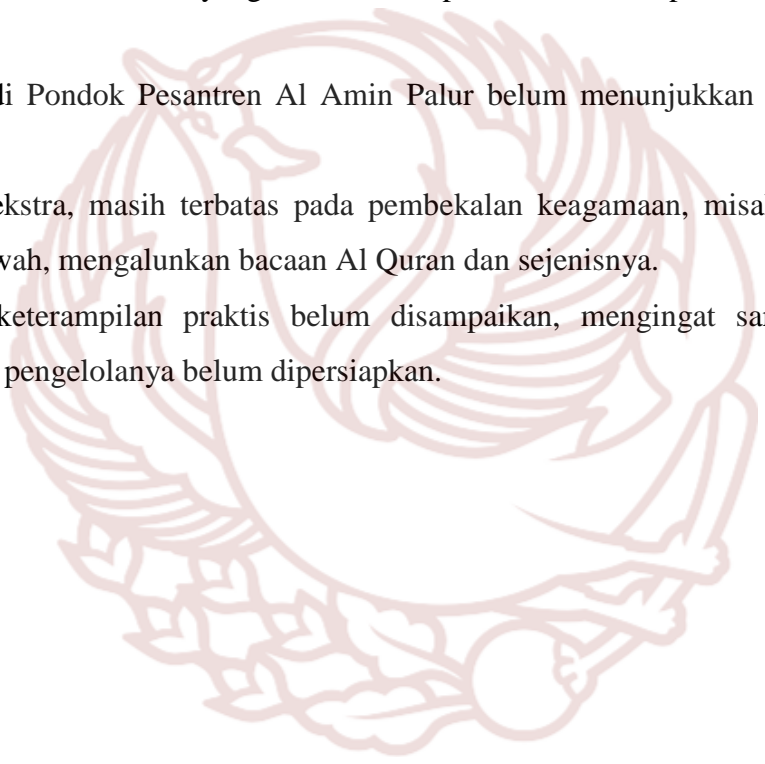
Berpijak pada kondisi di lapangan yang ada terutama pada poin ke-4 di atas, tim pengabdian dari Fakultas Seni Rupa dan Desain merasa terpanggil untuk mengabdikan ilmu dan keterampilannya untuk kepentingan masyarakat terutama untuk memajukan pendidikan di pondok. Usaha terus dilakukan, baik melalui sosialisasi, pelatihan atau *worskhop*, hingga

pendampingan di lapangan sehingga dapat dilakukan perbaikan secara bertahap sampai pada tujuan yang dicapai.

Secara khusus kegiatan ini untuk memberi motivasi kepada para santri di pondok untuk menjadikan anak yang mandiri tidak terikat oleh orang lain (tidak selalu menunggu uluran tangan dari para dermawan) di kemudian hari.

B. Permasalahan Mitra

Berdasarkan pada analisis situasi yang ada, maka dapat diidentifikasi permasalahan mitra sebagai berikut:

1. Pembelajaran di Pondok Pesantren Al Amin Palur belum menunjukkan keseimbangan porsi materinya.
 2. Pembelajaran ekstra, masih terbatas pada pembekalan keagamaan, misalnya pengembangan potensi berdakwah, mengalunkan bacaan Al Quran dan sejenisnya.
 3. Pembelajaran keterampilan praktis belum disampaikan, mengingat sarana dan prasarana termasuk SDM pengelolanya belum dipersiapkan.
- 

BAB II

TARGET DAN LUARAN

A. Solusi Yang Ditawarkan

Untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi baik guru maupun pengelola pondok pesantren, maka solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji dan mengidentifikasi secara spesifik tentang keterampilan bidang apa yang paling cocok untuk diberikannya. Dalam hal ini juga perlu dipilih materi, metode, media, tahap-tahap pembelajaran hingga evaluasi yang tepat untuk masing-masing materi yang akan disampaikan.
2. Pelatihan dan pendampingan pembuatan produk asesoris interior (media kertas dan kanvas) sampai pasca pelatihan yakni pengelolaan karya sebagai pertanggungjawaban karya di masyarakat.

B. Luaran yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah:

1. Hasil identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh warga pondok pesantren.
2. Hasil karya berupa lukisan dalam kertas dan kanvas serta pengelolaan karya.
3. Artikel jurnal nasional belum terakreditasi.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Prosedur Kerja

Langkah awal yakni melakukan koordinasi tim untuk menyamakan persepsi kegiatan dan pembagian tugas antara lain mengurus perizinan kemudian survai lapangan dan koordinasi dengan pondok pesantren. Langkah berikutnya penyusunan materi pelatihan dan mempersiapkan alat dan bahan.

Langkah inti yakni memberikan motivasi berwirausaha dan praktik membuat produk seni (kerajinan) dari berbagai bahan/media antara lain aneka souvenir kaligrafi dan lukis

B. Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan yang diprogramkan yakni:

Pelatihan memberikan motivasi berwirausaha, dan pendampingan praktik membuat produk seni Lukis aneka bahan/media, dilanjutkan pameran sekaligus pemasaran produk sampai dengan pasca pelatihan.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Tim Pengabdian merupakan dosen tetap program studi Seni Rupa Murni Fakultas Seni dan Desain dengan kompetensi sebagai berikut:

No	Nama	Status	Bidang Keahlian	Tugas	Pengalaman
1	Drs. Imam Madi, M.Sn.	Ketua	Seni Kriya	a. Koordinator Tim b. Narasumber sosialisasi c. Pendamping pembuat Karya Kriya dan pemasarannya. d. Observer e. Ketua tim Pembahas Refleksi f. Penyusun Artikel Jurnal	Pelatihan Penerapan berbagai Teknik <i>Kriya dan Kayu Logam</i>
2	Dra. Sunarmi, M.Hum..	Anggota	Desain Interior	Pendamping pembuat produk kria.	Pendamping Dalam Pelatihan Pengrajin Mebel dan asesoris Kabupaten Klaten Jawa Tengah

BAB V

HASIL YANG DICAPAI

A. Persiapan

Persipan dilakukan untuk upaya pemantapan materi yang tepat untuk siswa dan sekolah. Tahap ini dilakukan melalui diskusi dengan pemilik Pondok Al Amin dengan Kepala Sekolah, dan Guru Kesenian. Awal memang ditawarkan tentang ketrampilan asesoris dari benda limbah. Namun berdasarkan hasil diskusi Ust Hartono dan Kepala Sekolah serta guru kesenian memandang saat ini lebih pada ketrampilan melukis yang nanti untuk asesoris interior. Tentang Ketrampilan asesoris lainnya diberikan sebatas materi teori.

Setelah materi disetujui maka disusun jadwal kegiatan pelaksanaan. Jadwal kegiatan telah disepakati setiap hari Sabtu jam 15.00-15.30 secara terstruktur, dengan tambahan kegiatan terpantau diberi tugas rumah untuk asistensi sebelum praktik materi berikutnya setiap Sabtu. Kegiatan dimulai 6, 13, 20, 27 September, 11, 18, 25, Oktober, 3 Nopemeber 2014.

No.	Kegiatan	Waktu	Narasumber	Peserta
1.	Diskusi	6 September 2014		Tim ISI, Pondok, dan Sekolah
2.	Penjelasan Teoritis	13 September 2014	Dra. Sunarmi, M.Hum Drs. Imam Madi, M.Sn.	20 siswa
3.	Praktik Melukis bebas media Kertas	20 September 2014	Dra. Sunarmi, M.Hum Drs. Imam Madi, M.Sn.	19 Siswa
4.	1. Asistensi hasil Praktik Melukis bebas media Kertas. 2. Praktik Melukis alam-melihat	25 September 2014	Dra. Sunarmi, M.Hum Drs. Imam Madi, M.Sn.	19 Siswa

	langsung tumbuh-tumbuhan Media Kertas			
5.	Praktik Melukis di Kanvas	11 Oktober 2014	Dra. Sunarmi, M.Hum Drs. Imam Madi, M.Sn.	16 Siswa
6.	Praktik Melukis di Kanvas	18 Nopemeber 2014	Dra. Sunarmi, M.Hum Drs. Imam Madi, M.Sn.	16 Siswa
7.	Praktik Melukis di Kanvas	25 Oktober 2014	Dra. Sunarmi, M.Hum Drs. Imam Madi, M.Sn.	16 Siswa
8.	Praktik Melukis di Kanvas	3 Nopember 2014	Dra. Sunarmi, M.Hum Drs. Imam Madi, M.Sn.	16 Siswa

B. Pelaksanaan Kegiatan

1. Tanggal 6 September 2014

Diskusi dilakukan dalam rangka membuat kesepakatan ulang, walaupun pada awal sebelum penyusunan proposal sudah dilakukan diskusi tentang kemungkinan materi. Ternyata memang ada perubahan materi, berdasarkan masukan Guru Kesenian dan Ust Hartono, lebih baik melukis mengingat saat ini memang belum pernah mendapat materi melukis di kanvas. Hasilnya lukisan mengarah pada benda kria sebagai souvenir dan asesoris interior.

2. Tanggal 13 September 2014

Kegiatan dimulai jam 15.00 sore setelah kegiatan Sekolah. Siswa pertama yang hadir sejumlah 19 siswa dengan catatan masih ada 3 siswa yang belum masuk karena baru ada kegiatan lain. Pada awal ini Tim ISI berusaha untuk mengajak diskusi siswa tentang kesenian khususnya seni rupa.

Benar apa yang sudah disampaikan Guru Kesenian, siswa sudah saat ini membuat ketrampilan souvenir dari sabun. Itu adalah materi yang baru-baru saja sebelumnya juga belum pernah diberikan. Materi berikutnya siswa diajak berkeksperimen tentang corak corak corek kertas. Langkah ini ditempuh untuk identifikasi kemampuan skill dan menentukan strategi Tim ISI masuk strategi strategi selanjutnya. Pada akhir pertemuan dijelaskan besok minggu depan materi teori tentang Seni Lukis untuk praktik lukis.

3. Tanggal 20 September 2014

Sesuai kesepakatan materi tanggal 20 September 2014 adalah penjelasan teori tentang Seni Lukis. Materi disampaikan dengan metode ceramah dan simulasi. Materi disampaikan oleh Tim secara bergiliran. Materi selengkapnya lihat pada lampiran.

Setelah penjelasan teori untuk menghilangkan kejenuhan, dilanjutkan demonstrasi praktik menggambar di kertas HVS ukuran A4. Siswa diminta memperhatikan selanjutnya siswa dibebaskan bereksperimen sesuai kemauan. Mengingat waktu sudah menjelang Maghrib maka kegiatan diakhiri dengan catatan siswa menyelesaikan di kamar. Hasilnya dibawa minggu tanggal 27 September 2014.

4. Tanggal 27 September 2014

Pada tanggal 27 September, kegiatan pertama dilakukan evaluasi hasil eksperimen bebas dan mandiri minggu sebelumnya. Berdasarkan evaluasi Tim, hasil tidak memuaskan. Akhirnya Tim mengambil sikap siswa diajak praktik melihat alam sekitar. Objek alam melukis pada kertas dengan objek alam sekitar objek flora atau fauna. Tim mendampingi praktik di luar Pondok. Waktu sudah dua jam, kegiatan diakhiri, dengan catatan minggu depan akan dievaluasi Tim. Siswa diminta membuat dua gambar yang akan dipilih bersama tim minggu depan.

5. Tanggal 11 Oktober 2014

Asistensi terhadap hasil gambar minggu sebelumnya. Siswa membuat masing-masing minimal dua gambar dalam kertas ukuran A4. Siswa diajak diskusi untuk menentukan pilihan yang akan ditranspormasi ke dalam kanvas. Sangat menarik diskusinya, khususnya pada saat akan mewarna. Menentukan gambar rata-rata sudah

memiliki kemampuan memilih mana yang terbaik. Transpormasi ke dalam kanvas juga tidak ada masalah, rata-rata cepat meraka menyelesaikan. Pada saat mewarna, ada ketakutan dalam memegang kuwas maupun menentukan warna. Akhirnya tim ISI harus secara langsung memberikan contoh pada masing-masing media untuk memancing siswa dalam mewarna.

Siswa yang awalnya agak telat dalam membuat gambar setelah melihat hasil teman yang sudah mulai diwarnai ternyata menjadi terpicu untuk segera menyelesaikan. Mereka berusaha untuk segera menyelesaikan gambar yang belum selesai. Pada pertemuan tanggal 11 Oktober 2014 nampak sebagai kegiatan yang memang baru bagi mereka, agak canggung, takut rusak gambarnya karena salah dalam mewarna. Tim ISI tetap semangat memberikan contoh sekaligus memberikan motivasi. Akhirnya semua dapat mewarna walaupun baru mengawali warna dasar.

6. Tanggal 18 Oktober 2014

Kegiatan tanggal 18 Oktober 2014 kegiatan dimulai jam 15.00 tepat. Siswa membawa karya yang telah diselesaikan seminggu sebelumnya. Pada intinya semua telah diwarnai, asesoris interior berupa lukisan bahan kanvas. Kegiatan terdiri dari apresiasi karya oleh Tim dengan strategi diskusi. Ke dua kegiatan melanjutkan praktik berdasarkan hasil apresiasi.

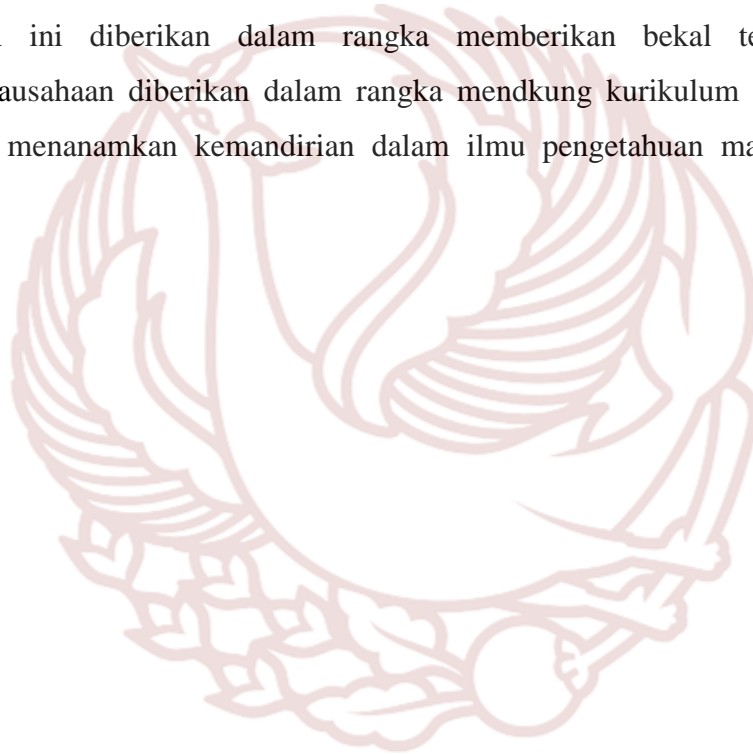
Apresiasi terhadap semua karya, terkait penggunaan warna, bentuk, dan teknik. Hampir semua karya harus direvisi. Tingkat revisi tidak sama, ada yang hanya finishing, namun ada juga yang sampai harus mewarna ulang karena hasil pewarnaan telah mengubah bentuk dasar. Kemampuan menangkap materi dapat dikatakan berhasil, namun kemampuan skill yang tidak sama sehingga memang masih ada yang harus didampingi secara terus menerus. Antusias siswa masih tinggi menanggapi hasil apresiasi. Artinya situasi masih semangat mengikuti kegiatan walaupun waktu sore setelah siswa mengikuti kegiatan sekolah sehari penuh. Finishig karya maupun revisi karya tidak bias selesai hari itu, masih ada kerjaan yang harus diselesaikan di kamar. Beberapa hasil dapat dilihat pada lampiran.

7. Tanggal 25 Oktober 2014

Kegiatan tanggal 25 Oktober 2014, melanjutkan penyelesaian lukisan dinding seminggu yang lalu. Kebetulan hari itu merupakan hari libur 1 Muharam, Siswa meminta libur, namun tetap mengerjakan penyelesaian tugas yang belum selesai. Siswa bekerja mandiri menyelesaikan lukisan. Hasilnya dievaluasi pada pertemuan berikutnya.

8. Tanggal 3 Nopember 2014

Materi kegiatan tanggal 3 Nopember 2014 adalah teori tentang kewirausahaan. Materi ini diberikan dalam rangka memberikan bekal tentang kemandirian. Kewirausahaan diberikan dalam rangka mendukung kurikulum 2013 . Fokus materi untuk menanamkan kemandirian dalam ilmu pengetahuan mauun mengarah pada profit.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pondok pesantren Al Amin merupakan pondok modern. Asal siswa beragam daerah dan kemampuan finansial. Ada yang memang dari keluarga mampu ada yang memang dari keluarga tidak mampu. Apapun asalnya pendidikan kewirausahaan menjadi penting sebagai bekal hidup. Dalam kurikulum tetap memperhatikan seluruh kurikulum nasional. Pendidikan seni rupa diberikan belum secara intensif termasuk pendidikan kewirausahaan.

Pada PKM ISI Ska memberikan warna baru yang selama ini belum pernah diberikan membuat asesoris interior berupa lukis kanvas sebagai hiasan dinding. Ada batas tertentu tentang pendidikan Seni Rupa di Pondok. Siswa secara sadar tidak tertarik menggambar objek berupa hewan ataupun manusia yang semua bernyawa. Objek cenderung tumbuh-tumbuhan dan alam. Souvenir lain yang diberikan adalah limbah gelas aqua sebagai bunga meja.

Ditinjau dari hasilnya, pelatihan tentang ketrampilan kerajinan kria cukup berhasil. Ketrampilan melukis memang agak sulit dibanding dengan ketrampilan lainnya. Melukis memerlukan waktu yang harus cukup, sejak melatih ketrampilan tangan menggambar bentuk, mengolah bentuk dengan teknik sederhana, menggambar bentuk secara langsung di kanvas, mengolah bentuk di kanvas dengan warna cat air. Bagi orang yang belum paham, kegiatan dapat diselesaikan sehari atau hanya dengan satu atau dua tatap muka. Oleh karena itu di Pondok Al Amin kegiatan melukis yang paling banyak memerlukan waktu.

B. Saran

Kegiatan PKM di Pondok Al Amin memiliki dampak positif bagi siswa. Yang awalnya siswa belum memiliki ketrampilan pada akhirnya siswa dapat membuat asesoris yang layak, walaupun memang perlu waktu dan kesabaran dalam pendampingan. Keterbatasan waktu yang nampaknya kurang dapat mendukung PKM di Pondok Al Amin. Kepadatan siswa dalam mengikuti kurikulum sehingga menjelang akhir kegiatan yang bersamaan dengan Milad Pondok akhirnya kegiatan agak kurang lancer. Namun dapat diantisipasi dengan kehadiran Tim ISI di Pondok secara rutin sehingga kegiatan tetap dapat berjalan

walaupun harus nambah asisetensi di luar jam. Untuk itu ke depan sebaiknya dirancang kembali waktu pelaksanaan agar keberlangsungan kegiatan dapat terjaga. Antusias siswa dalam mengikuti hendaknya dapat difasilitasi waktu dan kesanggupan Tim ISI untuk tetap memberikan pendampingan kegiatan supaya dapat dilanjutkan pada beberapa eksperimen asesoris lainnya sehingga siswa memiliki kekatyaan pengetahuan dan ketrampilan tentang asesoris interior. Ketrampilan ini selain untuk dirinya sendiri dapat dikembangkan sebagai bentuk wirausaha bagi siswa.

KEPUSTAKAAN

- Sachari, Agus. 1989. *Estetika Terapan Spirit-spirit yang Menikam Desain*. Bandung: Penerbit Nova.
- _____. 1986. *Paradigma Desain Indonesia*. Jakarta: CV Rajawali.
- Gustami, SP. 2000. *Seni Kerajinan Mebel Ukir Jepara Kajian Estetik Melalui Pendekatan Multidisiplin*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Khisbiyah, Yayah dan Atiqa Sabardila, (Editor). 2004. *Pendidikan Apresiasi Seni Wacana dan Praktik untuk Toleransi Pluralisme Budaya*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

LAMPIRAN**A. Makalah****B. Foto Kegiatan****Lampiran 5 Biodata Ketua dan Anggota Pengabdian****I. Biodata Ketua Pengabdian****A. Identitas Diri**

1	Nama Lengkap	Drs. Imam Madi, M.Sn.
---	--------------	-----------------------

2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor/IIIc
4	NIP	195108281986101001
5	NIDN	0028085102
6	Tempat dan tanggal lahir	Jepara, 28 Agustus 1951
7	E-mail	
8	No Telp/Faks	082137566867
9	Alamat Kantor	Jl. Ring Road Mojosongo Surakarta
10	Nomor Telepon/Faks	(0271) 646 694
11	Mata Kuliah yang Diampu	1. Ornamen 2 2. Kriya Kayu 3

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM bagi santri pondok pesantren Al Amin Palur Mojolaban Sukoharjo.

Surakarta, 24 Mei 2014

Pengusul,

Drs. Imam madi, M.Sn.

Anggota

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap	Dra. Sunarmi, M.Hum.
2. Jenis Kelamin	Perempuan
3. Jabatan fungsional	Dekan FSRD ISI Surakarta/Lektor Kepala
4. NIP	196703051998032001/
5. NIDN	0005036704

6. Tanggal dan tanggal lahir	Karanganyar, 5 Maret 1967
7. E-mail	narmied@yahoo.co.id
8. No. Telp/HP	(0271) 494053/085740859332
9. Alamat Kantor	Jl. Ki Hajar Dewantara No. 19 Kertingan Jebres Surakarta 57126
10. Telp/Fax.	0271 647658/646175/(0271) 494053
11. Lulusan yang telah dihasilkan	S1 = ...orang, S2 = ...orang, S3 = ...orang
12. Mata Kuliah yang Diampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metodologi Desain 2. Metodologi Penelitian I, II 3. Arsitektur-Interior Nusantara I 4. Ergonomi 5. Seminar 6. Desain Interior III

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UNS Surakarta	UGM Yogyakarta	
Bidang Ilmu	Desain	Humaniora	
Tahun Masuk-Lulus	1985-1990	2002-2004	
Judul Skripsi/Tesis			
Nama Pembimbing/Promotor			

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi).

No	Tahun	Judul Penelitian		
			Sumber	Jml(Jt Rp)
1.	2008	Penataan Zoning Interior Rumah Pajang Upaya Mengoptimalkan Omset Hasil Kerajinan Logam di	Hibah Bersaing-	

		Tumang-Boyolali Jawa Tengah	DP2M-DIKTI	
2.	2009	Penataan Zoning Interior Rumah Pajang Upaya Mengoptimalkan Omset Hasil Kerajinan Logam di Tumang-Boyolali Jawa Tengah	Hibah Bersaing-DP2M-DIKTI	
	2009	Optimalisasi Batik Tradisional Surakarta Implemenasinya Pada Asesoris Berbasis Tradisi Sebagai Upaya Pengokohan Budaya Lokal Surakarta Di Era Global	Hibah Bersaing-DP2M-DIKTI	
3.	2010	Optimalisasi Batik Tradisional Surakarta Implemenasinya Pada Asesoris Berbasis Tradisi Sebagai Upaya Pengokohan Budaya Lokal Surakarta Di Era Global	Hibah Bersaing-DP2M-DIKTI	
4.	2009	Produk Kreatif pentas Wayang Kulit Sebagai Pendukung Komuditas Wisata dan Budaya di Surakarta	Hibah Kompetitif-DP2M-DIKTI	
5.	2010	Produk Kreatif pentas Wayang Kulit Sebagai Pendukung Komuditas Wisata dan Budaya di Surakarta	Hibah Kompetitif-DP2M-DIKTI	
6.	2012	Identifikasi dan Implemnetasi Pitutur Luhur (Budi Pekerti) Tembang Pangkur Sebagai Upaya Pelestarian Budaya Jawa dan Penanman Pendidikan Karakter Bagi Generasi Muda.	DIPA BLU-UNS	
7.	2012-2013	Penelian Tindakan Kelas ”Peningkatan Kemampuan Analisis Melalui Penelitian Strategi	DIPA ISI Surakarta	

		Precedent” Pada Matakuliah Metode Desain I Prodi Desain Interior Jurusan Desain FSRD, 2012-2013.	2012	
8.	2013	Identifikasi dan Implementasi Pitutur Luhur (Budi Pekerti) Tembang Pangkur Sebagai Upaya Pelestarian Budaya Jawa dan Penanaman Pendidikan Karakter Bagi Generasi Muda.	DIPA BLU-UNS	

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml(Jt Rp)
1.	2007	Sebagai Fasilitator pada Penataran Manajemen Penjaminan Mutu Untuk PT Seni dan Pendamping Implementasi Penjaminan Mutu STSI Surakarta		
2.	2007	Sebagai Fasilitator pada Pemagangan Manajemen Penjaminan Mutu Implementasi di Perguruan Tinggi Seni untuk Staf Pusat Penjaminan Mutu Sekolah Tinggi Seni Indonesia Pajangpandang Sumatera Barat		
3.	2007	Sebagai Fasilitator pada Pemagangan Manajemen Penjaminan Mutu Implementasi di Perguruan Tinggi Seni untuk Staf Pusat Penjaminan Mutu Sekolah Tinggi Seni Indonesia Bandung		
4.	2007	Sebagai Fasilitator Penataran Program AA Dosen ISI Surakarta		
5.	2008	Sebagai Fasilitator Penataran Program Pekerti Dosen ISI Surakarta		
6.	2009	Peserta Training/Workshop on ICT for Profesional Development of Academic Staff in Higher Education- DITJENDIKTI-SEAMEO SEAMOLEC		
7.	2009	Fasilitator dalam Pelatihan Persiapan Pembentukan Pusat Penjaminan Mutu dan Implementasi		

		Penjaminan Mutu di Padang Panjang		
8.	2009	Sebagai Fasilitator SWMP ISI Surakarta		
9.	2009	Sebagai Fasilitator Penataran Program AA Dosen ISI Surakarta		
10.	2010	Sebagai Fasilitator Penataran Program Pekerti Dosen ISI Surakarta		
11.	2010	Sebagai Fasilitator Penyusunan Kurikulum Berbasis Kompetensi Pada Prodi Desain Produk Universitas Duta Wacana Yogyakarta		
12.	2011	Sebagai Fasilitator Model Pembelajaran Berbasis Riset ISI Surakarta		
13.	2011	Sebagai Fasilitator Penyusunan SOP dalam Implementasi Penjaminan Mutu Akademik di ISI Ska		
14.	2011	Sebagai Fasilitator pada Penataran Program AA Dosen ISI Surakarta		
15.	2011	Sebagai Fasilitator Rekonstruksi Kurikulum Berbasis Pendidikan Berkarakter di ISI Ska		
16.	2011	Sebagai Fasilitator Penataran Program Pekerti Dosen Universitas Sahid Surakarta		
17.	2011	Sebagai Fasilitator pada Penataran Program AA Dosen Universitas Sahid Surakarta		
18.	2012	Sebagai Fasilitator Pada Pelatihan Pekerti Dosen ISI Surakarta, STSI Bandung, dan IKJ		
19.	2012	Sebagai Fasilitator Rekonstruksi Bahan Ajar ISI Surakarta		
20.	2012	Sebagai Fasilitator Rekonstruksi Kurikulum ISI Surakarta		
21.	2012	Sebagai Fasilitator perumusan KKNi Kurikulum ISI Surakarta		
22.	2012	Sebagai Tim Penyusun Proposal Pendirian ISBI Makasar		
23.	2012	Sebagai Fasilitator Perumusan Juknis Ekuivalensi		

		FSRD ISI Surakarta		
24.	2012	Sebagai Fasilitator Penyusunan SOP dan SPMI ISI Surakarta		
25.	2012	Sebagai Fasilitator Perumusan Benchmark Penjaminan Mutu ISI Surakarta		

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir.

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Vol/No/Tahun
1.	Silang Budaya Pada Interior Pracimayasa di Pura Mangkunegaran Surakarta.	<i>Dewa Ruci</i> , Jurnal Pascasarjana ISI Surakarta.	ISSN 1412-418
2.	Penataan Zoning Interior Rumah Pajang Upaya Mengoptimalkan Omset Hasil Kerajinan Logam di Tumang-Boyolali Jawa Tengah.	<i>Dewa Ruci</i> - Jurnal Pascasarjana.	ISI Surakarta, ISSN 1412-418
3.	Optimalisasi Batik Tradisional Surakarta Implemenasinya Pada Asesoris Berbasis Tradisi Sebagai Upaya Pengokohan Budaya Lokal Surakarta Di Era Global.	Jurnal Gelar- Jurnal ISI Surakarta	

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir.

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu & Tempat
1			
2			

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir.

No	Judul Buku	Tahun	Jml Hlmn	Penerbit
1	Arsitektur dan Interior Nusantara Serial Jawa	2007		ISI Press dan UNS Press
2	Estetika Seni Rupa Nusantara	2007		ISI Press
3	Arsitektur dan Interior Nusantara I	2010		ISI Press

4	Media Ajar	2011		UNS Press
5	Buku Ajar Desain Interior III (Interior Publik)	2011		ISI Press Kerjasama dengan P3AI ISI Ska.
6	Interior Publik	2012		UNS Press

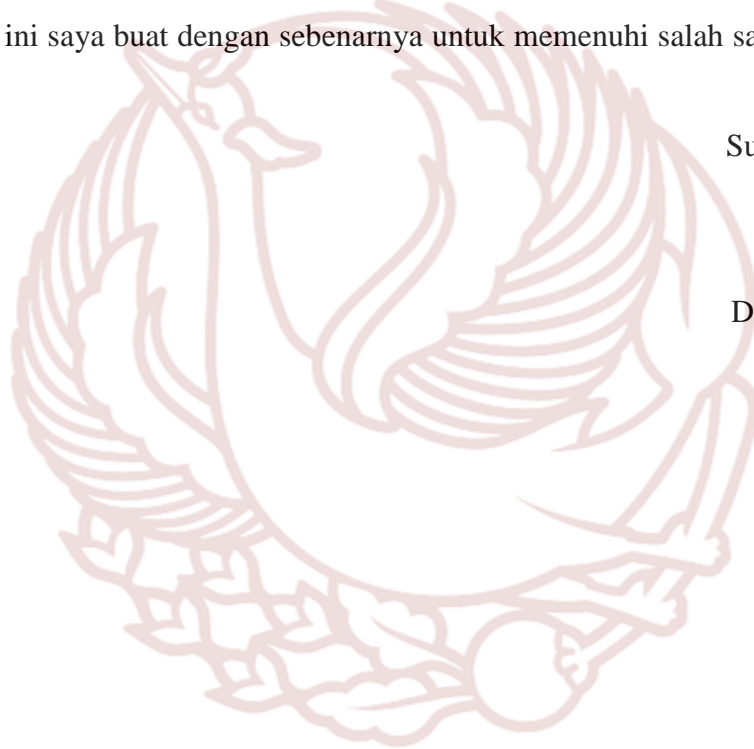
Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM.

Surakarta, 24 Mei 2014

Yang Membuat,

Dra. Sunarmi, M.Hum.



LAPORAN PENGGUNAAN DANA
PELATIHAN KETRAMPILAN KERAJINAN KRIA
SEBAGAI UPAYA PENANAMAN JIWA KEWIRAUSAHAAN
DI SANTRI PONDOK PESANTREN AI AMIN
PALUR MOJOLABAN SUKOHARJO
TAHUN 2014

No.	ITEM	VOLUME	JUMLAH HARGA
1.	Print Proposal awal	23 lb x Rp 200	4600
2.	Fotokopi Proposal	138 lb x Rp135	18630
3.	Jilid Proposal	7 x 3500	24500
4.	Print Revisi Proposal	23 lb x Rp 200	4600
5.	Fotokopi Revisi Proposal	138 lb x Rp135	18630
6.	Jilid Revisi Proposal	7 x 3500	24500
7.	Cetak Backdroup	1 x Rp.60.000	60000
8.	Beli bahan praktik	1 paket	541000
9.	Kertas A-4	1 X 48.000	48000
10.	Spidol	3 x 15.000	45000
11.	Print Makalah	30 lbr x 200	6000
12.	Foto Kopi Makalah	30 lbr x 135 x 15	65250
13.	Fotokopi Materi praktik	60 lbr x135 x 15	130500
14.	Print Materi	60 Lbr x 200	12000
15.	Beli bahan bakar untuk perjalanan Ketua dari Kartasura Ke Al Amin	9 x 75.000	775000
16.	Beli Bahan Bakar untuk perjalanan Anggota dari Karanganyar ke Al Amin	9 x 50.000	450000

17.	Konsumsi Penyusunan Proposal	2 x 20.000 x 5	200000
18.	Konsumsi Pelatihan	21 x Rp 10.000 x 9	1890000
19.	Konsumsi penyusunan laporan	2 x Rp. 20.000 x 5	200000
20.	Komunikasi		117360
21.	Print Laporan	70 x 200	140000
22.	Foto kopi laporan	70 x 135 x 7	59150
23	Jilid Laporan	10.000 x14	140000
			5000000

